

PENGARUH KESEHATAN KEUANGAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BANK *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 -2020

Sintya Ruliana Putri¹, Listiana Sri Mulatsih²
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : sintyarp@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan. Laba juga mencerminkan proses peningkatan modal ekuitas dari berbagai sumber transaksi. Pertumbuhan laba adalah selisih antara laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba ini penting untuk diteliti karena dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk evaluasi pengelolaan bank dalam kurun waktu tertentu, oleh investor dapat digunakan juga sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan bank untuk menjalankan bisnis perbankannya dengan biaya yang wajar dan dapat diterima dan mampu melaksanakan semua tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku [2]. Kesehatan bank, kepengurusan dan kelangsungan usahanya menjadi tanggung jawab pengurus bank. Akibatnya, bank melindungi dan meningkatkan kesehatannya dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis dan manajemen risiko yang hati-hati.

B. METODE PENELITIAN

Perusahaan yang dijadikan populasi adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tersebut, sehingga jumlah perusahaan diperoleh 19 perusahaan, sedangkan yang menjadi sampel adalah 19 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini digunakan dua variabel penelitian yaitu variabel dependen yang diukur dengan pertumbuhan laba, sedangkan yang menjadi variabel independen yang terdiri dari CAR, BOPO, LDR, NIM, dan IRR.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel yang diolah dengan menggunakan STATA 15. Menurut [1], data panel yang dihasilkan dari kombinasi data *cross-sectional* dan data *time series*. Ada 3 model data panel yang umum digunakan yaitu model *common effect*, model *fixed effect* dan model *random effect*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
(Constanta)	1,2451	-	-	-
<i>Capital adequacy ratio</i>	-0,0023	0,377	0,05	H ₁ ditolak
BOPO	0,0024	0,000	0,05	H ₂ diterima
<i>Loan to deposit ratio</i>	0,0023	0,985	0,05	H ₃ ditolak
<i>Net interest margin</i>	-0,0494	0,024	0,05	H ₄ ditolak
<i>Interest risk ratio</i>	0,0223	0,323	0,05	H ₅ ditolak
R ²	0,3543	-	-	-
F-stat	0,0000	-	-	-

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Sedangkan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. NIM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penelitian

selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansofino, Dkk.2016. Buku Ajar Ekonometrika. Yogyakarta: Deepublish
- [2] Kasmir.2008. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta